

**ANALISIS TARAF HIDUP PENGEMIS DAN SEBARANNYA DI KOTA
BANDUNG
SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:
Mellyani Safitri
1804047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

ANALISIS TARAF HIDUP PENGEMIS DAN SEBARANNYA DI KOTA BANDUNG

Oleh:

Mellyani Safitri

NIM. 1804047

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Mellyani Safitri 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
MELLYANI SAFITRI
1804047**

**ANALISIS TARAF HIDUP PENGEMIS DAN SEBARANNYA DI KOTA
BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing
Pembimbing I



Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.
NIP 19580526 198002 1 061

Pembimbing II



Dr. Bagja Waluya, M.Pd.
NIP.19721024 2001120 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.
NIP 19710604 199903 1 002

ABSTRAK
ANALISIS TARAF HIDUP PENGEMIS DAN SEBARANNYA DI KOTA BANDUNG

Oleh:

MELLYANI SAFITRI (1804047)

mellyanisafitri@upi.edu

Pembimbing:

Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si, Dr. Bagja Waluya, M.Pd

dedesugandi@upi.edu | bagjawaluya@upi.edu

Keberadaan pengemis di Kota Bandung bukan merupakan sebuah fenomena yang baru. Berdasarkan pernyataan dari Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bandung setidaknya terdapat 15 titik rawan pengemis yang tersebar di Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan pada penelitian adalah (1) Menganalisis pendapatan pengemis di Kota Bandung (2) Menganalisis pengeluaran pengemis di Kota Bandung (3) Menganalisis kepemilikan rumah pengemis di Kota Bandung? (4) Menganalisis sebaran pengemis di Kota Bandung. Metode analisis pada penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan menggunakan analisis Uji Chi-Square. Berdasarkan perhitungan dihasilkan sebanyak 47%, sebanyak 34% sedang sebanyak dan sebanyak 19% tinggi. Tingkat pendapatan pengemis sebanyak 37,5% memiliki pengeluaran rumah tangga rendah, sebanyak 49,5% sedang sebanyak 13%. Tingkat Kepemilikan Batang pengemis di Kota Bandung, sebanyak 19% memiliki barang rendah, sebanyak 26% sedang, dan sebanyak 55% tinggi. Uji Chi-Square menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki hubungan dengan tingkat pengeluaran pengemis dengan chi hitung sebesar 43,561. Tingkat pendapatan pengemis memiliki hubungan dengan tingkat kepemilikan barang dengan chi hitung sebesar 11,476. Tingkat pengeluaran memiliki hubungan dengan tingkat kepemilikan barang dengan chi hitung sebesar 20,633. Berdasarkan sampel wilayah sebanyak 135 titik dengan 8 kawasan diantaranya yaitu persimpangan jalan, SPBU, tempat wisata, pertokoan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, terminal, dan stasiun. Berdasarkan hasil sebaran pengemis didapatkan bahwa Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Bandung Wetan menjadi titik tertinggi persebaran pengemis karena merupakan pusat Kota Bandung, dan titik dengan sebaran pengemis terendah berada di kecamatan Rancasari dan Gede Bage karena banyak ditemui sawah, industry, dan kompleks perumahan terpadu.

..

Kata Kunci : *Taraf Hidup, Pengemis, Sebaran*

ABSTRACT
**ANALYSIS OF THE STANDARD OF LIFE FOR BEGGERS AND ITS
DISTRIBUTION IN THE CITY OF BANDUNG**

BY:

MELLYANI SAFITRI (1804047)

mellyanisafitri@upi.edu

ADVISOR:

Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si, / Dr. Bagja Waluya, M.Pd

dedesugandi@upi.edu / bagjawaluya@upi.edu

The existence of beggars in Bandung City is not a new phenomenon. Based on a statement from the Head of Social Rehabilitation Section of Bandung City Social Service, there are at least 15 points prone to beggars scattered in Bandung City. Based on this background, the purpose of the study was (1) Analysis of the income of beggars in Bandung (2) Analysis of the beggar spending in Bandung? (3) Analysis of the possession of a beggar's house in Bandung City? (4) Analysis beggars spread in Bandung City? The analysis method in the study used is Descriptive using the Chi-Square Test analysis. Based on the calculation, 47%, 34% are moderate and 19% high. The income level of beggars is 37.5% having low household expenditure, as much as 49.5% is as much as 13%. The ownership rate of beggar infrastructure in Bandung City, as much as 19% has low infrastructure, as much as 26% medium, and as much as 55% high. The Chi-Square test shows that the income level has a relationship with the beggar's expenditure level with a chi count of 43,561. The income level of beggars has a relationship with the infrastructure ownership rate of 11,476. The expenditure level has a relationship with the level of infrastructure ownership with chi count of 20,633. Based on 135 regional samples with 8 areas, including crossroads, gas stations, tourist attractions, shops, shopping centers, traditional markets, terminals, and stations. Based on the results of the distribution of beggars, it was found that the sub-districts of Seung Bandung and Bandung Wetan became the highest point of the distribution of beggars because of the many rice fields, industries, and integrated housing complexes

.Keywords: *Standard of living, beggars, distribution*

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mellyani Safitri
NIM : 1804047
Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Taraf Hidup Pengemis dan Sebarannya di Kota Bandung**” dan seluruh isinya adalah benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan, atau ada klain dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Bandung, Januari 2023

Penulis,



Mellyani Safitri

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan semesta alam dengan segala isinya yang telah memberikan izin, dan ridhonya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini setelah menimba ilmu selama beberapa tahun di program studi Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya, dan umatnya

Penulisan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Taraf Hidup Pengemis dan Sebarannya di Kota Bandung” berawal dari peneliti melihat fenomena pengemis yang banyak dijumpai di Kota Bandung dan berita-berita mengenai pendapatan pengemis memiliki jumlah yang fantastis. Pendapatan tersebut sangat kontras dengan tampilan yang diperlihatkan oleh para pengemis yang berpenampilan lusuh dan tidak terurus. Padahal keberadaan pengemis sendiri sudah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Ketertiban Umum, Ketentraman Dan Perlindungan Masyarakat. Masih minimnya penelitian mengenai pengemis dengan menggunakan pendekatan geografi mendorong penulis untuk membuat skripsi penelitian ini. Pengemis sendiri merupakan salah satu dampak dari kemiskinan yang terjadi, kondisi geografis menjadi salah satu faktor yang memengaruhi adanya kemiskinan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan karena keterbatasan dan kekurangan penulis. Maka, penulis dengan senang hati menerima kritikan, saran, dan masukan ang bersifat membangun agar dapat dijadikan sebagai masukan bagi penulis. Semoga penelitian pada skripsi ini dapat membantu banyak pihak khususnya bagi Lembaga Dinas Sosial Kota Bandung dan Indonesia pada umumnya.

Bandung, Januari, 2023



Mellyani Safitri
vii

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terwujud. Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak hal yang menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi ini, namun berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak peneliti mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai salah satu dari bentuk penghargaan yang setinggi-tingginya dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua Ibu dan Bapak Sugeng dan seluruh anggota keluarga yang dengan segenap tenaga, kasih dan sayang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan cintanya kepada penulis sehingga dapat melalui segala hambatan dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Geografi FPIPS UPI Indonesia yang telah memberikan kontribusi pada penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, pikiran, saran, dan tenaga untuk membimbing dan mendukung dalam penyusunan skripsi
4. Bapak Dr. Bagja Waluya, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, saran, dan tenaga untuk membimbing dan mendukung dalam penyusunan skripsi
5. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Geografi FPIPS UPI yang telah memberikan perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. Seluruh Civitas Akademik Prodi Pendidikan Geografi FPIPS UPI yang telah membantu memberikan kemudahan dalam hal administrasi selama penyusunan skripsi
7. Ibu Endang Srimulyatiningsih selaku Kepala Sub Koordinator Reabsos Tunas Sosial dan Korban Perdagangan Orang yang telah memberikan waktu, tenaga, dan informasi dalam penyusunan skripsi

8. Seluruh responden yaitu para pengemis di Kota Bandung yang telah berkenan untuk memberikan informasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan tetap bertahan untuk terus berusaha semaksimal mungkin sampai saat ini sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini, *you did a great job*.
10. Teman terdekat dan teman seperjuangan semasa kuliah Fujiyarti Pusparani, Hangga Aria Rahmawan Tisna, Ahmad Solahudin, Muhammad Nabil Aiman, Sri Nutfi, Dinda Sri Amanda, dan Ilma Nur Amalia yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan dalam bentuk moral dan materil selama masa perkuliahan
11. Teman terdekat Vinka Dentamira Ananda Putri dan Raden Ajeng Chantika Putri Nur Sonjaya yang telah memberikan banyak, motviasi, dorongan dan dukungan moral juga materil selama ini.
12. Broto dan keluarga yang telah mewarnai hari-hari penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Serta semua pihak yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini. semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Bandung, Januari 2023



Mellyani Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Operasional	6
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
1.7 Keaslian Penelitian	8
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kemiskinan Dalam Geografi	13
2.2 Pengemis	15
2.3 Taraf Hidup.....	16
2.4 Sebaran	17
2.5 Sistem Informasi Geografis.....	26
BAB III.....	29
METODE PENLITIAN.....	29
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Pendekatan Geografi	31
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.5 Variabel Penelitian.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Instrumen Penelitian	35

3.8	Teknik Pengolahan Data	37
3.9	Teknik Analisis Data.....	38
3.10	Alur Penelitian	39
HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Kondisi Fisik Kota Bandung.....	40
4.2	Kondisi Sosial dan Ekonomi Kota Bandung	44
4.3	Gambaran Umum Pengemis Kota Bandung	46
4.4	Tingkat Pendapatan Pengemis Kota Bandung	50
4.5	Tingkat Pengeluaran Pengemis Kota Bandung	58
4.6	Kepemilikan Barang Pengemis Kota Bandung.....	65
4.7	Hubungan Pendapatan Terhadap Pengeluaran.....	72
4.8	Hubungan Pendapatan Dengan Kepemilikan Barang	74
4.9	Hubungan Pengeluaran Kepemilikan Barang dengan Pengeluaran	75
4.10	Sebaran Pengemis Kota Bandung	77
BAB V.....		85
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		85
5.1	Simpulan	85
5.2	Implikasi	86
5.3	Rekomendasi.....	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Wilayah Penelitian	33
Tabel 3. 2 Variabel dan indicator penelitian	33
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	35
Tabel 3. 4 Validitas Instrumen Pendapatan	36
Tabel 3. 5 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	37
Tabel 3. 6 Tabel Penolong Untuk Menghitung Chi Kuadrat.....	38
Tabel 4. 5 Jenis dan Jumlah Pengemis di Kota Bandung.....	48
Tabel 4. 6 Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Pengemis Kota Bandung....	56
Tabel 4. 7 Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga Pengemis Kota Bandung...60	
Tabel 4. 8 Tingkat Kepemilikan Barang Pengemis Kota Bandung.....	70
Tabel 4. 9 Data Frekuensi Pendapatan dan Pengeluaran Pengemis.....	71
Tabel 4.10 Uji Chi Square Hubungan Pendapatan dengan Pengeluaran Pengemis.....	71
Tabel 4. 11 Data Frekuensi Pendapatan dan Kepemilikan Barang Pengemis.....	73
Uji Chi Square Hubungan Pendapatan dengan Kepemilikan Barang Pengemis	73
Tabel 4. 12 Data Frekuensi Pengeluaran dan Kepemilikan Barang Pengemis.....	75
Uji Chi Square Hubungan Pengeluaran dengan Kepemilikan Barang Pengemis	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Peta Administrasi Kota Bandung	30
Gambar 3. 2	Alur Penelitian	39
Gambar 4. 1	Peta Penggunaan Lahan Kota Bandung.....	41
Gambar 4. 2	Asal Kota Pengemis di Kota Bandung.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3	Peta Penggunaan Lahan Kota Bandung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4	Peta Sebaran Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5	Persentase Biaya Makan Harian Pengemis.....	58
Gambar 4. 6	Biaya Kesehatan	63
Gambar 4. 7	Peta Sebaran Pengemis Kota Bandung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8	Peta Sebaran Pengemis Kota Bandung	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Kelompok Usia Pengemis di Kota Bandung.....	48
Grafik 4. 1 Jumlah penghasilan harian pengemis Kota Bandung.....	51
Grafik 4. 2 Pendapatan Minimum Pengemis Kota Bandung	52
Grafik 4. 3 Pendapatan Maksimum Pengemis Kota Bandung Error! Bookmark not defined.	
Grafik 4. 4 Persentase Pasangan Pengemis Yang Juga Bekerja Sebagai Pengemis	53
Grafik 4. 5 Pendapatan Harian Suami/Istri Pengemis Kota Bandung	54
Grafik 4. 6 Pendapatan Harian Anak dari Pengemis.....	55
Grafik 4. 7 Pendapatan Pengemis berdasarkan Pekerjaan Sampingannya..	55
Grafik 4. 8 Pendapatan Sampingan Suami/Istri	56
Grafik 4. 9 Pendapatan Sampingan Anak	57
Grafik 4. 10 Biaya Sewa Tempat Tinggal Pengemis.....Error! Bookmark not defined.	
Grafik 4. 11 Biaya Transport.....	61
Grafik 4. 12 Biaya Pendidikan.....	62
Grafik 4. 13 Biaya Listrik & Air Pengemis	64
Grafik 4. 14 Biaya lain-lain	65
Grafik 4. 15 Status Kepemilikan Tempat Tinggal Asal	66
Grafik 4. 16 Status Kepemilikan Tempat Tinggal Asal	66
Grafik 4. 17 Status Kepemilikan Tempat Tinggal Asal	67
Grafik 4. 18 Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal di Kota Asal	67
Grafik 4. 19 Sumber air yang digunakan selama di Kota Bandung	68
Grafik 4. 20 Sumber air yang digunakan selama di Kota asal	69
Grafik 4. 21 Kepemilikan Ponsel di Keluarga Pengemis	69
Grafik 4. 22 Kepemilikan alatt elektronik rumah tangga.....	70
Grafik 4. 23 Kepemilikan Kendaraan Motor	71

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, C., Hidayah, N., & Syahputria, B. M. (2017). Analisis Karakteristik dan Mobilitas Pengemis di Kota Salatiga. *Flurecol Proceeding*.
- Aminah, S. (2018). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil*, 9(1).
- Ariani, F., & Siregar, I. (2017). IbM Bantuan Perahu Motor Untuk Kelompok Nelayan Sejahtera di Desa Jaring Halus Kecamatan Sicanggung Untuk Meningkatkan Penghasilan dan Taraf Hidup Nelayan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Arianto, C. E., Adenan, M., & Dwipayana, I. K. M. (2015). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember. *Jurnal ISEI*, 5(1).
- Astawa, I. B. M. (2016). Memahami Dinamika Landasan Filosofi Dalam Perkembangan Geografi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 2(1).
- Aulia, K. I., Subiyanto, S., & Sudarsono, B. (2019). Analisis Arah Perkembangan Fisik Wilayah Kabupaten Kendal Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1).
- Bintarto, R., & Surastopo, H. (1979). *Metode Analisa Geografi*. LP3ES.
- Bloom, D. E., & Jeffrey D. Sachs. (1998). Geography, Demography, and Economic Growth in Africa. *Brooking Paper in Economic Activity*.
- BPS. (2021a). *Kota Bandung Dalam Angka*. BPS Kota Bandung.
- BPS. (2021b). *Profil Kemiskinan di Kota Bandung Maret 2021*.
- Buamona, M. S., Timboeleng, J., & Karongkong, H. H. (2017). Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota di Kota Ternate. *SPASIAL*, 4(3).
- Budiharjo, E. (1998). *Arsitektur dan Kota di Indonesia*. Alumni.
- Christiawan, P. I., Wesnawa, I. G., & Indah, A. R. (2017). Determinasi Keberadaan Pengemis Perkotaan di Kecamatan Denpasar Barat. In *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* / (Vol. 1, Issue 1).
- Damayanti, F., Arsal, T., & Sulaha, A. S. (2016). Kondisi Sosial Ekonomi Pengemis Dalam Perspektif Teori Dramaturgi (Studi Kasus Di Desa Pageralang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas). *Solidarity*, 5(2).
- Departemen Perhubungan. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan*.
- Everst, S. (1982). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. CV Rajawali.
- Fadillah, A., & Pospos, F. W. (2017). Fenomena Pengemis di Kota Langsa. *Jurnal Invesitasi Islam*, 2(2).
- Farizal, & Putra, N. S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih SPBU. *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri Undip*, 11(3).
- Fitroli, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan BERkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(2).

- Gobang, A. A. K. S. (2020). Identitas Modern Berbudaya pada Kawasan Pusat Pertokoan di Kota Maumere. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE) Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2(2).
- Gozali, H., & Sutedjo, A. (2013). Karakteristik Lokasi dan Preferensi Pedagang Terhadap Pemilihan Lokasi Aktivitas Usaha PKL di Jl. Lingkar Barat, Jl. Gajah Mada dan Jl. Jenggala Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Geografi Swara Bhumi*, 2(1).
- Hakim, L., & Zubair, A. (2008). Dimensi Geografi dan Pengentasan Kemiskinan Perdesaan. *Media Ekonomi Fak. Ekonomi Usakti Jakarta*.
- Haryotejo, B. (2014). Dampak Ekspansi Hypermarket terhadap Pasar Tradisional di Daerah. *Journal of Home Affairs Governance*, 6(3).
- Hilmi, J. (2015). *Fenomena Keberadaan Pengamen Anak di Lingkungan Wisata: Studi Kasus Pengamen Anak di Lingkungan Wisata Kota Tua Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irawan, D. D. (2013). *Pengemis Undercover: Rahasia Seputar Kehidupan Pengemis*. Titik Media Publisher.
- Ismanto, A., & Julianda, T. (2018). Analisis Sikap dan Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Produk Karkas Ayam Pedaging Segar di Pasar Tradisional Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis*, 8(2).
- Istianti, B. (2019). *Transportasi Jalan di Indonesia Sejarah dan Perkembangannya*. Melviana Publisher.
- Johnston, R. J., Gregory, D., Pratt, G., & Wilet, M. W. (2000). *The Dictionary of Human Geography*. Blackwell.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1997).
- Kawengian, E., Jansen, F., & Rompus, S. Y. (2017). Model Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Dalam Provinsi. *Jurnal Sipil Statil*, 5(3).
- Kurnia, R. N. (2016). *Fenomena Pengemis di Kota Tanjungpinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kurniati, P. (2022, May 11). *Kisah Pengemis Yang Raup Rp 18 Juta Per bulan, Bisa Bangun Rumah dan Beli Sepeda Motor*. [www.Regional.Kompas.Com](https://regional.kompas.com/read/2021/05/11/111004678/kisah-pengemis-yang-raup-rp-18-juta-per-bulan-bisa-bangun-rumah-dan-beli?page=all). <https://regional.kompas.com/read/2021/05/11/111004678/kisah-pengemis-yang-raup-rp-18-juta-per-bulan-bisa-bangun-rumah-dan-beli?page=all>
- Kurniawan, D. (2009). Kemiskinan di Indonesia dan Solusinya. *Gema Eksos*, 5(1).
- Lee, J., & Wong, D. W. S. (2001). *Statistical Analysis with ArcView GIS*. John Wiley & Sons.
- Masykur, F. (2014). Implementasi Sistem Informasi Geografis Menggunakan Google Maps API dalam Pemetaan Asal Mahasiswa. *Jurnal SIMETRIS*, 5.
- Nasrulloh, A. D., & Rijanta, R. (2019). Strategi Penghidupan Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Stasiun Lempuyangan, Kota Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(3).
- Noviansyah, R., M. Faisal, Priyoto, M. F., & Darmansjah, D. (2019). Pengembangan Terminal Bus Tipe B Mojosari di Kabupaten Mojokerto. *Doctoral Dissertation Universitas 17 Agustus 1945*.

- Nursaadah, O. (2021, September 23). *Alternatif Solusi Penanganan Gelandangan & Pengemis di Kota Bandung*. PUSPENSOS. <https://puspensos.kemensos.go.id/alternatif-solusi-penanganan-gelandangan-pengemis-di-kota-bandung>
- Ogunkan, D. v, & Jelili, M. O. (2010). The influence of land use on the spatial variation of begging in Ogbomoso, Nigeria. *Journal of Geography and Regional Planning*, 3(4), 73–83. <http://www.academicjournals.org/JGRP>
- Olii, S. P., Mastutie, F., Mt, S. T., & Takumansang, E. D. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Lokasi Pasar Baru Desa Bolangitang Kabupaten Bolaang-Mongondow Utara. *SPASIAL*.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial*. (2012).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 31 Tahun 1980*. (1980).
- Perrnia, E. M., & M. S. Quibra. (1995). Poverty in Developing Countries. *Regional and Urban Econoics*.
- Peta RBI Kota Bandung Lembar 1209-311*. (2001).
- Prasetya, A. R. (2021). Studi Tentang Pengemis di Pasar Ijabah Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2021(3), 22–36.
- Prilatama, M. Na. (2017, February 22). *Penghasilan Pengemis di Bandung Tak Main-main, Rp 14 Juta Sebulan*. Tribun Jabar. <https://jabar.tribunnews.com/2017/02/22/penghasilan-pengemis-di-bandung-tak-main-main-rp-14-juta-sebulan>
- Pujangga, R. F. (2022, July 23). *Pengasilan Pengemis di Kudus Rp 9.6 Juta Per Bulan, Satpol PP: Menggiurkan, Ogah Cari Kerja Lain*. www.TribunMuria.Com. <https://muria.tribunnews.com/2022/07/23/penghasilan-pengemis-di-kudus-rp96-juta-per-bulan-satpol-pp-menggiurkan-ogah-cari-kerja-lain>
- Putra, I. R., Yuliani, F., & As'ari, H. (2022). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Penyediaan Perlengkapan Jalan Umum yang Berstatus Sebagai Jalan Kota di Kecamatan Pekanbaru Kota). *Jurnal Niara*, 14(3).
- Putri, H., & Jamal, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Perumahan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1(2).
- Putri, W. A., Ernawati, J., & Amiuza, C. B. (2016). Pola Aktivitas Pengunjung Dalam Ruang Penghubung Kawasan Stasiun Depok Baru Dan Terminal Margonda. *Doctoral Dissertation Brawijaya University*.
- Radiarta, I. N., Sudrajat, A., & Kusnendar, E. (2015). Analisis Spasial Potensi Kawasan Budidaya Laut Di Provinsi Maluku Utara Dengan Aplikasi Data Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Riset Akuakultur*, 5(1).

- Rahayu, T., Arfis, A., Indrayani, & Syafriman. (2021). Karakteristik Penumpang Dengan Kapasitas Angkut Kereta Api Jurusan Medan - Rantau Prapat. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil*, 7(2).
- Rahman, P. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3).
- Riaz, S., & Abrar, M. (2018). Socio-Economic Status of Beggars in Urban Areas and Their Involvement in Crimes: A Case Study of Karachi City. *Jpurnal of Social Science and Humanities*, 57(2).
- Riduwan. (2006). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Rumayang, D. R., Ekasiwi, S. N. N., & Hayati, A. (2014). Transparansi Arsitektur dalam Proses Rancang Terminal Kampung Rambutan. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 3(2).
- Sa'adah, N., Yanti, Y., Zulfan, Z., Susmanto, S., Munawir, M., & Irawati, I. (2022). Analisis Spasial Peluang Lokasi Unit Sekolah Baru Menggunakan Metode Score dan Sistem Informasi Geografis. *Infotekmesin*, 13(1).
- Sadali, M. I., Noviyanti, F., & Andika, R. (2019). Asosiasi Dan Distribusi Spasial Permukiman Kumuh Di Kota Yogyakarta. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2).
- Sarafina, R., Usman, B., & Adamy, Y. (2019). Analisis Manajemen Transportasi Pada Angkutan Mini Bus. *Jurnal Humaniora*, 3(1).
www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
- Sari, D. P., Pujotomo, D., Hartini, S., & Nugroho, F. A. (2015). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Berkendara Pada Penumpang Kereta Api Tawang Jaya Menggunakan Structural Equation Modelling. *Jurnal Teknik Industri*, 10(3).
- Sari, F., Ibrahim, M., & Yusrizal, F. (2014). Tinjauan Terhadap Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Provinsi Riau. *Jom FISIP*, 1(2).
- Sari, N. S. (2013). *Analisis Teori Antrian pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Gajah Mada Jember* [Thesis]. Universitas Jember.
- Saroinsong, A. N. (2014). Fungsi Bank Dalam Sistem Penyaluran Kredit Perbankan. *Lex Privatum*, 2(3).
- Saswito, A., & Sudarwani, M. (2013). Karakteristik Pertokoan Pinggir Jalan Malioboro. *Dinamika Sains*.
- Satria, M., & Rahayu, S. (2013). Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman. In *Teknik PWK* (Vol. 2, Issue 1).
- Sayangbatti, D. P., & Baiquni, M. (2013). Motivasi dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali di Kota Wisata Batu. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2).
- Sedayu, A., Sulitio, H., Soehardjono, A., & Wicaksono, A. (2016). *Standar Pelayanan Minimal Terminal Bus Tipe A*. Universitas Brawijaya Press.
- Septian, L. H., Kurniati, F., & Tampubolon, A. C. (2021). Faktor Pengaruh Kebetahan dan Kebahagiaan Pada Ruang Yang Sering Digunakan di Rumah. *Tesa Arsitektur*, 18(2).

- Setiyawan, A. A., Sari, S. R., & Sardjono, A. B. (2020). Persepsi Atribut Pedagang Kaki Lima Terhadap Pemanfaatan Trotoar Pandanaran. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2).
- Shara, A. R. I. D., Listyaningsih, U., & Giyarsih, S. R. (2019). Analisis Sebaran Spasial Pengemis Di Kawasan Sanglah Denpasar. *Media Komunikasi Geografi*, 20(2), 150. <https://doi.org/10.23887/mkg.v20i2.20971>
- Siregar, Z. (2020). Kajian Penataan Jalur Pedestarian Jalan Kapten Mukhtar Basri Medan Sebagai Akses Utama Kampus UMSU. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(1).
- Sixwanda, A. (2013). *Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus di UPTD Liponsos Sidokare)*.
- Sudarma, I. M., Windia, I. W., & Simbolon, T. (2016). Perbandingan Pendapatan Petani dengan Pendapatan Pengemis di Kota Denpasar. *Journal of Agribusiness and Agritourism*, 5(2).
- Sugandi, D. (2014). Pembelajaran Sistem Informasi Geografis Bagi Guru Geografi di Kabupaten Bandung dan Bandung Barat. *Edusentris*, 1(1).
- Sugandi, D. (2016). Model Pembelajaran Sistem Informasi Geografis di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Geografi Gea*, 6(2).
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumaarmadja, N. (1998). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni.
- Suparlan, P. (1984). *The Gelandangan of Jakarta: Politics among the Poorest People in the Capital of Indonesia*.
- Suprptaningsih, U. (2016). Karakteristik Pengemis Perempuan Di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2).
- Suryawardana, E., & Yani, T. E. (2017). Analisis Pengaruh Reputasi, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Semarang Analisis Pengaruh Reputasi, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(2).
- Susanti, A., Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Bagi Penumpang di Stasiun Kereta Api Berdasarkan Analisis Pergerakan Penumpang. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(1).
- Sutami, W. D. (2013). Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Biokultur*, 1(2).
- Tika, P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Gramedia Pustaka Utama.

- Toriq, M., & Martoatmodjo. Soebari. (2014). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada SPBU Pertamina 54.612. 64 di Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 3(8).
- Undang Undang Nomor 24 Tahun 2004. (2004).
- Undang-Undang nomor 38 Tahun 2004. (2004).
- Utomo, R. S., Subiyanto, S., & Suprayogi, A. (2016). Analisis Kesesuaian Lahan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Di Kota Semarang Dengan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1).
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. ITB.
- Widyandini, W. (2013). Hakekat Rumah Pada Perencanaan Rumah Susun. *Teodolita*, 13(1).
- Willyana, C., & Utomo, C. (2014). Analisa Alih Fungsi Pemanfaatan Tertinggi dan Terbaik pada Lahan di Jalan Lowanu Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi*, 11(1).
- Wulandari, M., & Yosritzal, Y. (2017). Studi Persepsi Penumpang Tentang Tingkat Pelayanan di Dalam Kereta Api Sibuwang Reguler Dengan Menggunakan Metoda Analisis Hirarki Proses (AHP). *Andalas Civil Engineering (ACE) Conference*.
- Wulandari, S. Z. (2013). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Berbelanja di Pasar Tradisional. *Jurnal Performance*, 9(2).
- Yani, A., & Rahmat, M. (2007). *Geografi: Menyingkap Fenomena Geosfer*. PT. Grafindo Media Pratama.
- Yuliani, S. T., Sudarsono, B., & Wijaya, A. P. (2016). Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pemetaan Pasar Tradisional di Kota Semarang Berbasis Web. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(7).
- Yuliyawati, V., Setiawan, I., & Somantri, L. (2020). Analisis Perkiraan Harga Lahan Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. *Jurnal Geoelebes*, 4(2).
- Yuniarti, N. (2012). Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen dan Pengemis di Terminal Tidar Oleh Keluarga. *Komunitas*.
- Zuwardy, A. S., Suryandari, P., & Kurniawan, D. (2021). Perancangan Garden Walk Shopping Center dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Tangerang. *MAESTRO*, 4(2).